

ABSTRAK

Rusmilawati. 2021. *“Pendidikan Nilai-Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran di Madrasah Aliyah Assunniyyah Tambarangan”*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Dr. H. Hasni Noor, S. Ag, M. Ag (II) Husaini, S. Pd. I, M. Pd. I.

Semenjak pemerintah memberlakukan pendidikan karakter secara nasional di semua jenjang pendidikan, pendidikan karakter menjadi isu hangat dibidang pendidikan. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa krisis karakter yang terjadi dalam masyarakat kita, salah satu bagiannya adalah dunia pendidikan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendidikan nilai nilai kejujuran, problematika kantin kejujuran yang dihadapi dan juga dampak kantin kejujuran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field reseach*) dengan metode kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa, guru PAI, pengelola kantin, penjaga kantin dan kepala madrasah. Objek penelitian ini adalah kantin kejujuran, proses pendidikan nilai nilai kejujuran, problematikan dan dampak kantin kejujuran. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data, interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa kantin kejujuran dalam upaya membentuk karakter siswa sudah sukses dalam menanamkan karakter siswa karena dari modal awal sudah kembali dan kantin tersebut masih berdiri sampai sekarang. Proses kantin kejujuran dimulai dengan perencanaan kantin untuk mendukung perencanaan kantin hal yang dilakukan kantin adalah penentuan tujuan, proses pelaksanaan, dan evaluasi. Problematika terkait kantin kejujuran terdiri dari problematika siswa yaitu masih ada yang belum menerapkan kejujuran pada saat berbelanja. Siswa yang kurang kepekaan akan kebersihan kantin dengan sembarangan membuang sampah. Dampak kantin kejujuran adalah mendukung terbentuknya sikap jujur siswa, siswa bisa lebih dipercaya, dibuktikan dengan kejujuran siswa yang membeli makanan di kantin yang membayar sesuai dengan makanan yang ia beli, jujur dalam berbicara dan bermuamalah.